BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun dari penelitian tesis yang telah penulis teliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. penerapan budaya hidup berdisiplin *Islami, Tarbawi* dan *Makhadi* yang diterapkan di pondok ini melalui pembiasaan dalam mu'amalah ma'a Allah war- Rasul, mu'amalah ma'an nafsi, mu'amalah ma'an nas dan mu'amalah ma'al bi'ah yang dikemas melalui kurikulum hidup dan kehidupan yang terbagi dalam 4 komponen pendidikan yaitu program intrakurikuker, program kokuriker, program ekstrakurikuler serta program bimbingan dan penyuluhan tersebut dapat membentukan karakter santriwati kelas 5 Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep Madura tahun ajaran 2019-2020 M Karena dengan adanya pola pembiasaan hidup berdisiplin yang telah di konsep sedemikian rupa dengan prinsip *Islami, tarbawi dan makhadi* tersebut maka karakter santriwati kelas 5 menjadi lebih baik yaitu karakter religius, kemandirian dan kedisiplinan dan selalu berproses, berkembang dari waktu-kewaktu melalui pengawasan, pembimbingan dan pembinaan para ustadzah, nyai, kiai dan seluruh pendidik yang ada di pondok sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

2. Adapun faktor penghambat dalam penerapan budaya hidup berdisiplin *Islami, tarbawi dan makhadi* terhadap pembentukan karakter santriwati di

Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep Madura ini di bagi menjadi 2 hal yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Adapun maksud dari faktor eksternal adalah faktor penghambat dalam tercapainya penerapan disiplin pondok secara maksimal dan pengaruhnya terhadap karakter santriwati di tinjau dari luar diri santriwati seperti pengaruh dari teman yang tidak baik, kondisi keluarga yang kurang baik, kurangnya pengawasan dari ustadzah atau dari orang tua saat berlibur, adanya kebijakan peraturan yang berubah-ubah setiap saat sesuai kebutuhan dan lain sebagainya. Dan faktor internal adalah faktor penghambat dalam tercapainya penerapan disiplin pondok secara maksimal dan pengaruhnya terhadap karakter santriwati di tinjau dari dalam diri santriwati seperti adanya sebagian santriwati kelas 5 yang kurang sadar fungsi dan tugas, kurang cekatan dalam menyelesaikan tugas, adanya rasa malas karena padatnya kegiatan sehari-hari dan lain sebagainya.

3. Keberhasilan Pembentukan Karakter Santriwati Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep Madura melalui penerapan budaya hidup berdisiplin *Islami, Tarbawi* dan *Makhadi* dilihat dari jumlah data pelanggaran disiplin maka dapat disimpulkan bahwa karakter santriwati sudah baik karena kelas 5 sudah mencapai 90% yang patuh dan melaksanakan disiplin yang berlaku dengan adanya latihan berorganisasi melalu Organisasi santri Istama yang mana dalam pembiasaan disiplin hidup sehari-hari sesuai amanah yang diemban maka karakter religius, kedisiplinan dan kemandirian santriwati kelas 5 sangat tampak dilihat

suksesnya berbagai macam kegiatan yang berjalan untuk para santriwati Pondok Pesantren TMI Al-amien Prenduan sehari-hari.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka implikasi yang dapat disampaikan bahwa dengan adanya pola pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus oleh santriwati melalui penerapan budaya hidup berdisiplin *Islami, tarbawi dan makhadi* yang merupakan program pendidikan di pondok pesantren TMI Al-amien ini mampu menjadi wahana bagi santriwati untuk membentuk karakternya melalui pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari tersebut. Adapun implikasi praktis dari penelitian ini yakni para pendidik dan seluruh bagian-bagian yang ada di lingkungan pondok harus mampu berperan serta menjalankan fungsinya dengan baik yaitu sebagai sebuah alat untuk mendidik, membimbing, memotivasi dan mengawasi santriwati dalam melakukan segala hal sesuai program dan aturan pondok agar pembentukan karakter santriwati dapat memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai yang diinginkan.

Oleh karena itu pembentukan karakter sangat penting untuk dikembangkan kepada santriwati baik melalui pembiasaan, pegawasan, pembimbingan dan bahkan pemberian contoh yang baik. Adapun beberapa aspek yang mempengaruhi dalam pembentukan karakter adalah insting, pola dasar bawaan, lingkungan, kebiasaan, kehendak dan pendidikan yang mana keseluruhan dari hal tersebut harus dilatih dan di bentuk di dalam diri peserta didik mulai sejak kecil.

C. Saran

Melalui hasil analisis dan kesimpulan penerapan budaya hidup berdisiplin *Islami, tarbawi dan makhadi* terhadap pembentukan karakter santriwati pondok pesantren TMI Al-amien Prenduan Sumenep Madura tahun ajaran 2019-2020 M. ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan, adapun saran yang diajukan terhadap pihak- pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagian MPO, selalu mengawasi, membimbing serta memotivasi kelas 5 dalam melakukan hak dan kewajibannya sebagai pengurus dalam kegiaatan santriwati setiap hari serta memberikan sosialisai terhadap peraturan yang berlaku dan menindak secara tegas bagi yang melakukan pelanggaran.
2. Wali kelas, Musyrifah dan para Ustadzah lebih peka terhadap santriwati bimbingannya masing-masing, lebih optimal dalam pengawasan, pembinanaan serta menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing serta lebih cekatan dalam melakukan laporan berkala terkait tentang santriwati binaannya masing-masing agar lebih cepat terdeteksi segala hal dan masalah yang terjadi sekecil apapun sehingga cepat diproses dan ditangani oleh bagiannya masing-masing.
3. Kiai dan nyai, ikut serta aktif dalam agenda kegiatan santriwati sehari-hari serta lebih optimal dalam melakukan pengawasan, pembimbingan dan memotivasi segala kinerja seluruh ustadzah agar program pondok berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala apapun.

4. Bagi peneliti diharapkan lebih detail dalam melakukan penelitian dan penulisan laporan penelitian, serta lebih memperhatikan penulisan tesis ini sesuai dengan buku pedoman penulisan tesis sehingga tesis ini dapat terselesaikan tepat waktu dan menjadi tesis yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan penemuan-penemuan baru yang dapat menyempurnakan segala bentuk teori dan temuan dalam penelitian kami ini.